

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan, proses suksesi pada Perusahaan Ekspedisi Berkah Karunia Lestari (Bekals) menurut teori Atwood adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan oleh Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) agar calon suksesor dapat memimpin Bekals adalah dengan mengkomunikasikan kesiapan calon suksesor agar dapat mengakomodasi atau menerima pendapat, kritikan, dan saran orang lain dan tetap mampu membuat keputusan akhir dengan tetap berkepala dingin. Calon suksesor telah ikut bekerja dengan pemilik sejak lama, sehingga selama ini juga telah menerima kritikan dan saran terutama dari pelanggan. Visi yang dimiliki oleh calon suksesor adalah memajukan Bekals menjadi perusahaan trucking terkemuka di Jawa Tengah di masa depan yang mampu menggunakan teknologi modern untuk memajukan bisnisnya. Calon suksesor Berkah Karunia Lestari (Bekals) mampu menerima, mengelola, dan menyelesaikan semua pekerjaan apapun yang diberikan dengan tanggung jawab. Hal ini dilakukan sebab calon suksesor juga merintis usaha ini bersama dengan pemilik dan merintis dari benar-benar posisi bawah, dimana status calon suksesor sebagai adik dari pemilik, tidak pernah diistimewakan waktu dulu

berperan sebagai sopir dan kernet. Kemudian karena dipandang mampu diangkat menjadi koordinator atau mandor, dan kemudian baru dipercaya memegang keseluruhan operasional Bekals.

2. Melakukan penilaian

Calon suksesor dinilai memiliki minat untuk meneruskan Bekals sebab calon suksesor merasa sayang jika usaha yang telah calon suksesor dan pemilik yang merupakan saudara kandung rintis sejak tahun 2008 tidak berlanjut karena anak pemilik tidak berminat dengan usaha ini. Calon suksesor memiliki komitmen untuk tetap meneruskan Berkah Karunia Lestari (Bekals) karena perusahaan ini adalah bisnis milik keluarga yang harus dipertahankan karena sudah dibangun dengan darah, keringat dan air mata.

3. Pengembangan profil

Pendidikan formal calon suksesor yaitu SMA dipandang sudah cukup karena pengalaman dipandang lebih penting dibandingkan dengan pendidikan di sekolah. Selain itu dalam bekerja, dibutuhkan kemampuan soft skill dan kemampuan komunikasi yang baik dalam negosiasi. Untuk permasalahan teknis, calon suksesor sudah menguasai karena merupakan karyawan senior juga yang telah bekerja dari awal di perusahaan.

4. Perencanaan

Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) berencana menyerahkan jabatan pimpinan kepada calon suksesor pada jangka waktu satu tahun. Pemilik memiliki pertimbangan tersebut sebab calon suksesor sudah siap untuk

memimpin perusahaan. Untuk waktu setahun ini adalah tahap transisi saja, yaitu serah terima dokumen, dan adanya serah terima tugas dan tanggung jawab, termasuk pemberitahuan kepada supplier dan konsumen perusahaan. Nilai perusahaan yang selalu pemilik tanamkan adalah kejujuran dan kekeluargaan. Pemilik tidak menoleransi ketidak jujuran dan bahkan akan memecat adiknya sendiri jika ditemukan ketidak jujuran. Rencana calon suksesor adalah memodernisasi Bekals, dengan cara mengintegrasikan layanan Bekals secara digital, dengan membuat aplikasi Android yang akan digunakan untuk mempresentasikan layanan dan company profile perusahaan, termasuk pengadaan GPS untuk semua unit truk yang ada.

5. Implementasi

Pemilik memberikan kebebasan bagi calon suksesoor untuk membuat keputusan bisnis, terutama yang berkaitan langsung dengan operasional dan pemasaran. Tanggung jawab memimpin di perusahaan yang diserahkan pada calon suksesor adalah pada bidang operasional sejak tahun 2010 dan sebagian pemasaran pada tahun 2016. Menurut karyawan, pemilik sudah yakin dan percaya dengan kemampuan calon suksesor.

6. Evaluasi

Pemilik Berkah Karunia Lestari (Bekals) menilai calon suksesor sudah siap untuk mengambil alih kepemimpinan Bekals, hal ini karena calon suksesor sudah bekerja mulai level terbawah yaitu kernet hingga saat ini memegang keseluruhan operasional dan sebagian pemasaran jasa Bekals, sehingga pemilik memandang calon suksesor sudah siap untuk menjalankan

perusahaan. Sesuai dengan penilaian kesiapan, ditentukan waktu yang dirasa tepat oleh pemilik untuk menyerahkan kepemimpinan kepada calon suksesor adalah satu tahun. Kebutuhan Bekals agar dapat menjalankan operasional usahanya dengan baik adalah pengetahuan yang mendalam mengenai teknis truk dan bisnis transportasi logistik secara umum. Saat ini calon suksesor sudah memiliki kemampuan tersebut, sebab sudah dari tahun 2010 calon suksesor memegang peranan utama dalam keseluruhan operasional perusahaan, sedangkan untuk kemampuan teknis calon suksesor memiliki pengalaman cukup banyak dalam bidang truk.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk Bekals adalah sebagai berikut:

1. Pemilik perlu segera menetapkan calon suksesor sebagai suksesor yang akan meneruskan Bekals karena adanya kepastian transisi kepemimpinan akan membuat kondusif iklim usaha dibandingkan jika terjadi ketidakpastian. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas siapa man in charge untuk operasional usaha Bekals sehingga konsumen menjadi jelas harus berhubungan dengan siapa dan karyawan juga menjadi lebih jelas mengenai struktur dalam organisasi Bekals.
2. Calon suksesor Bekals sebaiknya dapat memasukkan unsur teknologi pada setiap truk Bekals yaitu dengan memasang GPS pada truk yang dimilikinya

untuk dapat mendeteksi posisi truk dan dapat menjawab pertanyaan dari konsumen mengenai kapan barangnya akan sampai tujuan.

3. Kondisi pandemi Covid-19 dapat menjadi peluang bagi calon suksesor Bekals untuk memperluas usahanya di masa yang akan datang karena dengan adanya pandemi Covid ini membuka usaha Bekals untuk pengiriman antar kota, antar provinsi dan antar pulau serta jaringan baru sehingga Bekals memiliki prospek yang lebih baik di masa depan.

